



CERTIFICATE

Of Appreciation

This certificate is Awarded to

DR. Jonnardi, CA., CPA., CPI

For providing a precious seminar

On November 24, 2023, about:

“TUJUAN KESELURUHAN AUDITOR (SA 200)”

Halashon Tambunan

Senior Associate

PT Suttan Capital Investama

SURAT PENUNJUKAN SEBAGAI PEMBICARA SEMINAR

Jakarta, 6 November 2023

No. 001/SEMINAR/XI/2023

Kepada Yth. Bapak DR. Jonnardi CA., CPA., CPI

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kebutuhan pengetahuan dan pemahaman lebih dalam mengenai Auditor, maka dengan ini kami PT Suttan Capital Investama menunjuk Bapak **DR. Jonnardi CA., CPA., CPI** untuk kiranya dapat memberikan waktu serta berbagi pengetahuannya dengan bertindak sebagai **Pembicara** dalam acara seminar yang akan diadakan:

Perihal : Seminar Tujuan Keseluruhan Auditor (SA 200)

Waktu : Jumat 24 November 2023

Pukul : 14.00 WIB s.d. 17.00 WIB

Alamat : Ruang Meeting PT Suttan Capital
Jl. Kamboja No. 9, RT 03/02
Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat 11430

Demikian surat penunjukan ini dapat kami sampaikan, besar harapan kami Seminar tersebut memberikan dampak yang baik bagi setiap peserta. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Hormat kami,

PT Suttan Capital Investama



Halashon Tambunan
Senior Associate

**Tujuan Keseluruhan Auditor Independen
dan Pelaksanaan Audit
Berdasarkan Standar Audit
SA 200**

BAB.I Pendahuluan

Audit umum yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan dari suatu entitas usaha ditujukan untuk menyatakan pendapat sehubungan dengan kewajaran atas posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas yang disajikan oleh suatu Perusahaan. Auditor akan memberikan Pendapat wajar jika auditor telah memperoleh keyakinan memadai bahwa dalam segala hal yang material tidak mengandung salah saji material baik karena kecurangan maupun kelalaian, dan laporan tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Keyakinan memadai akan dicapai oleh auditor pada saat dari semua prosedur audit yang mereka lakukan, auditor telah memperoleh bukti yang cukup dan tepat untuk meyakinkan dirinya bahwa laporan keuangan secara keseluruhan telah disajikan dengan wajar dan tidak mengandung salah saji material.

Untuk melakukan proses audit tersebut SA 200 mengisyaratkan bahwa proses audit harus dilakukan dalam kerangka :

1. Ketentuan etika berkaitan audit atas laporan keuangan
2. Skeptisisme Profesional
3. Profesional judgment
4. Bukti Audit yang cukup dan tepat

BAB II Metode Pembelajaran

Seminar ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman berkaitan tujuan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal kepada peserta karyawan / peserta training dari PT Suttan Kapital Investama dalam training berkala yang mereka lakukan. Peserta yang mengikuti seminar sebanyak 10 orang karyawan / peserta training dengan masa kerja 1 sampai 3 tahun. Acara training dilakukan pada hari Jumat tanggal 24 November 2023 dari jam 14.00 Wib sampai 17.00 Wib. Metode pelaksanaan seminar dengan :

- Pemaparan bahan seminar 90 Menit
- Diskusi dengan semua peserta 30 menit
- Mengerjakan mini case dan pemecahan masalah 60 menit

BAB III Hasil PKM

Kegiatan PKM ini berupa Seminar dengan menyampaikan bahan presentasi dengan memberikan contoh penerapan aplikatif sesuai dengan Standar Audit (SA 200) berkaitan Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia. Standar Audit ini memberikan petunjuk bagi akuntan publik saat melakukan audit atas laporan keuangan.

Pencapaian tujuan audit sesuai dengan Standar Audit berdasarkan SA 200 dilakukan dengan cara : a) Melakukan audit sesuai dengan etika profesi yang berlaku b) Bersikap Skeptisis atau selalu mempertanyakan atas setiap dokumen atau informasi yang diperoleh selama proses audit c) Profesional Judgment selalu digunakan mulai dari proses penerimaan client, pemahaman dan risk assessment , perencanaan, pelaksanaan dan penarikan kesimpulan audit dan d) Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar dalam pemberian opini audit.

BAB IV. KESIMPULAN

Peserta seminar dapat memahami materi yang disampaikan serta dapat menerapkan materi seminar sesuai materi yang telah disampaikan. Bahan seminar yang disampaikan diharapkan menambah wawasan peserta khususnya saat menerapkan semua standar audit tersebut khususnya SA 200 di lapangan. Akhirnya seminar diharapkan dapat membantu peserta dalam memahami Tujuan Keseluruhan Audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal.

BAB V. DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku 1 Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, et. al., (2015), Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Kelima belas Jilid 1. Alih bahasa: Herman Wibowo dan Tim Perti. Jakarta: Erlangga.
- COSO. (2013). Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary. Durham, North Carolina.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, et. al., (2018), Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1. Alih Bahasa: Nia Pramita Sari, Muhammad Rifai. Jakarta: Salemba Empat.

TUJUAN KESELURUHAN AUDITOR INDEPENDEN DAN PELAKSANAAN AUDIT BERDASARKAN STANDAR AUDIT SA 200

Financial Audit SA 200
PT Suttan Kapital Investama
24 November 2023

TUJUAN KESELURUHAN AUDITOR

- Dalam pelaksanaan suatu audit atas laporan keuangan, tujuan keseluruhan auditor adalah:
 - **Memperoleh keyakinan memadai** tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan...; dan
 - Melaporkan atas laporan keuangan dan mengomunikasikannya sebagaimana yang diharuskan dalam SA, berdasarkan temuan auditor.
 - **Dalam hal keyakinan memadai tidak dapat diperoleh** dan suatu opini wajar dengan pengecualian tidak cukup, **SA mengharuskan auditor untuk tidak menyatakan suatu opini atau menarik diri** (mengundurkan diri) dari perikatan.

PELAKSANAAN AUDIT BERDASARKAN STANDAR AUDIT

Ketentuan Etika Terkait dengan Audit atas Laporan Keuangan

Auditor harus mematuhi ketentuan etika yang relevan (**Lihat Kode Etik Profesi Akuntan Publik**), termasuk ketentuan independensi, yang terkait dengan perikatan audit atas laporan keuangan.

Skeptisisme Profesional

Auditor harus merencanakan dan melaksanakan suatu audit dengan skeptisisme profesional mengingat kondisi tertentu dapat saja terjadi yang menyebabkan laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian material.

Pertimbangan Profesional

Auditor harus menggunakan pertimbangan profesional dalam merencanakan dan melaksanakan audit atas laporan keuangan.

Bukti Audit yang Cukup dan Tepat serta Risiko Audit

Auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menurunkan risiko audit ke level rendah yang dapat diterima, untuk menarik kesimpulan wajar sebagai basis opini auditor

KETENTUAN ETIKA TERKAIT DENGAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN

- ❑ Kode Etik menetapkan prinsip dasar etika profesi yang relevan bagi auditor Ketika melaksanakan suatu audit atas laporan keuangan dan menyediakan suatu kerangka konseptual untuk menerapkan prinsip dasar tersebut.
- ❑ Prinsip-prinsip dasar yang harus dipatuhi oleh auditor menurut Kode Etik adalah sebagai berikut:
 - (a) Integritas;
 - (b) Objektivitas;
 - (c) Kompetensi dan kehati-hatian profesional;
 - (d) Kerahasiaan; dan
 - (e) Perilaku profesional.
- ❑ SPM menetapkan tanggung jawab KAP untuk menetapkan kebijakan dan prosedur yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai bahwa KAP dan personelnnya mematuhi ketentuan etika yang relevan, termasuk ketentuan independensi.

SKEPTISISME PROFESIONAL

- ❑ **Skeptisisme profesional sebagai "suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan kemungkinan kesalahan penyajian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan suatu penilaian penting atas bukti audit.**
- ❑ **Skeptisisme professional, suatu pola pikir yang mendorong perilaku auditor untuk bersikap selalu mempertanyakan ketika mempertimbangkan suatu informasi dan dalam menarik kesimpulan.**
- ❑ **Skeptisisme profesional diperlukan dalam penilaian penting atas bukti audit. Hal ini mencakup sikap mempertanyakan bukti audit yang kontradiktif, keandalan dokumen, dan respons terhadap pertanyaan, serta informasi lain yang diperoleh dari manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.**

PERTIMBANGAN PROFESIONAL

- ❑ **Pertimbangan profesional diperlukan terutama dalam membuat keputusan tentang:**
 - **Materialitas dan risiko audit.**
 - **Sifat, saat, dan luas prosedur audit yang digunakan untuk memenuhi ketentuan SA dan mengumpulkan bukti audit.**
 - **Pengevaluasian tentang apakah bukti audit yang cukup dan tepat telah diperoleh, dan apakah pengevaluasian lanjutan dibutuhkan untuk mencapai tujuan SA dan tujuan keseluruhan auditor.**
 - **Pengevaluasian tentang pertimbangan manajemen dalam penerapan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku bagi entitas.**
 - **Penarikan kesimpulan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, sebagai contoh, penilaian atas kewajaran estimasi yang dibuat oleh manajemen dalam penyusunan laporan keuangan.**

PERTIMBANGAN PROFESIONAL

- ❑ **Pertimbangan professional harus didokumentasi untuk memungkinkan seorang auditor lain yang berpengalaman, yang sebelumnya tidak memiliki hubungan dengan audit , memahami pertimbangan profesional signifikan yang dibuat dalam menarik kesimpulan atas hal-hal signifikan yang muncul selama audit.**
- ❑ **Pertimbangan profesional tidak untuk digunakan sebagai justifikasi untuk keputusan yang tidak didukung oleh fakta dan kondisi perikatan atau bukti audit yang cukup dan tepat.**

BUKTI AUDIT YANG CUKUP DAN TEPAT SERTA RISIKO AUDIT

- ❑ Untuk memperoleh keyakinan memadai, auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menurunkan risiko sehingga memungkinkan auditor untuk menarik kesimpulan wajar sebagai basis opini auditor
- ❑ Bukti audit terdiri dari informasi yang mendukung dan mengoroborasi asersi manajemen dan setiap informasi yang bertentangan dengan asersi tersebut.
- ❑ Kecukupan merupakan ukuran kuantitas bukti audit, dipengaruhi oleh : a) penilaian auditor atas risiko kesalahan penyajian , dan juga dipengaruhi oleh b) kualitas bukti audit tersebut.
- ❑ Ketepatan merupakan ukuran kualitas bukti audit; yaitu relevansi dan keandalannya dalam mendukung kesimpulan yang mendasari opini auditor. Keandalan bukti audit dipengaruhi oleh sumber dan sifatnya, serta bergantung pada masing-masing kondisi dari bukti tersebut pada saat diperoleh.

KEPATUHAN TERHADAP SA YANG RELEVAN DENGAN AUDIT

- ❑ Auditor harus mematuhi seluruh SA yang relevan dengan audit. Suatu SA relevan dengan audit ketika SA tersebut berlaku dan terdapat hal-hal yang diatur dalam SA tersebut.
- ❑ Dalam pelaksanaan suatu audit, selain ketentuan dalam SA, auditor dapat diharuskan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Auditor juga dapat melaksanakan audit berdasarkan SA dan standar audit dari yurisdiksi atau negara tertentu secara bersamaan.
- ❑ Auditor harus memiliki suatu pemahaman tentang keseluruhan isi suatu SA, yang meliputi tujuan dan ketentuan termasuk materi penerapan dan penjelasan lain, untuk memahami tujuan SA dan menerapkan ketentuan SA tersebut dengan tepat.
- ❑ Auditor tidak diperkenankan untuk menyatakan kepatuhannya terhadap SA dalam laporan auditor kecuali auditor telah mematuhi ketentuan SA ini dan seluruh SA lainnya yang relevan dengan audit

TUJUAN YANG DINYATAKAN DALAM SETIAP SA

- Untuk mencapai tujuan keseluruhan auditor, auditor harus menggunakan tujuan yang dinyatakan dalam SA yang relevan dalam merencanakan dan melaksanakan audit, dengan memperhatikan interelasi antar SA, untuk:
 - Menentukan apakah diperlukan prosedur audit lain selain prosedur audit yang diharuskan dalam SA untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dalam SA; dan
 - Mengevaluasi apakah bukti audit yang cukup dan tepat telah diperoleh.

KEPATUHAN TERHADAP KETENTUAN YANG RELEVAN

- ❑ Bergantung pada ketentuan , auditor harus mematuhi setiap ketentuan suatu SA dalam suatu audit, kecuali:
 - (a) Keseluruhan SA tidak relevan; atau
 - (b) Ketentuan tersebut tidak relevan karena ketentuan tersebut bersifat kondisional dan kondisi tersebut tidak terjadi.
- ❑ Dalam kondisi pengecualian, auditor dapat memutuskan untuk menyimpang dari ketentuan yang relevan dalam suatu SA. Dalam kondisi tersebut, auditor harus melaksanakan prosedur audit alternatif untuk mencapai tujuan ketentuan tersebut.

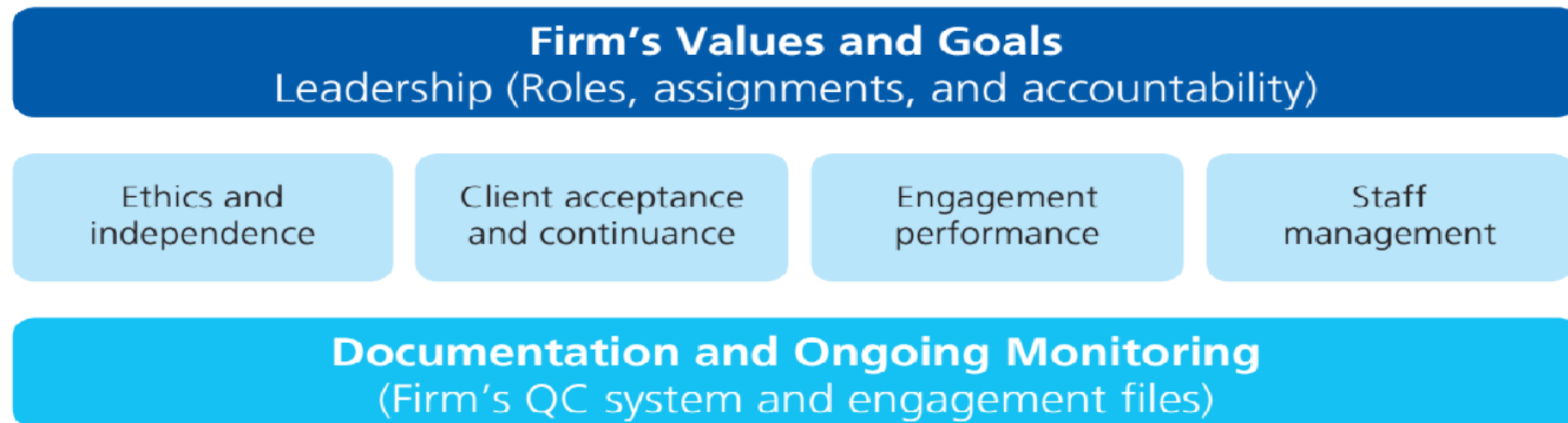
KEGAGALAN UNTUK MENCAPAI SUATU TUJUAN

- ❑ Ketika suatu tujuan dalam suatu SA yang relevan tidak dapat dicapai, auditor harus mengevaluasi apakah hal ini menghalangi auditor untuk mencapai tujuan untuk memodifikasi opini auditor atau menarik diri dari perikatan (jika penarikan diri dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku).
- ❑ Kegagalan untuk mencapai suatu tujuan merupakan suatu hal signifikan yang membutuhkan suatu dokumentasi berdasarkan SA 230 (Revisi 2021).

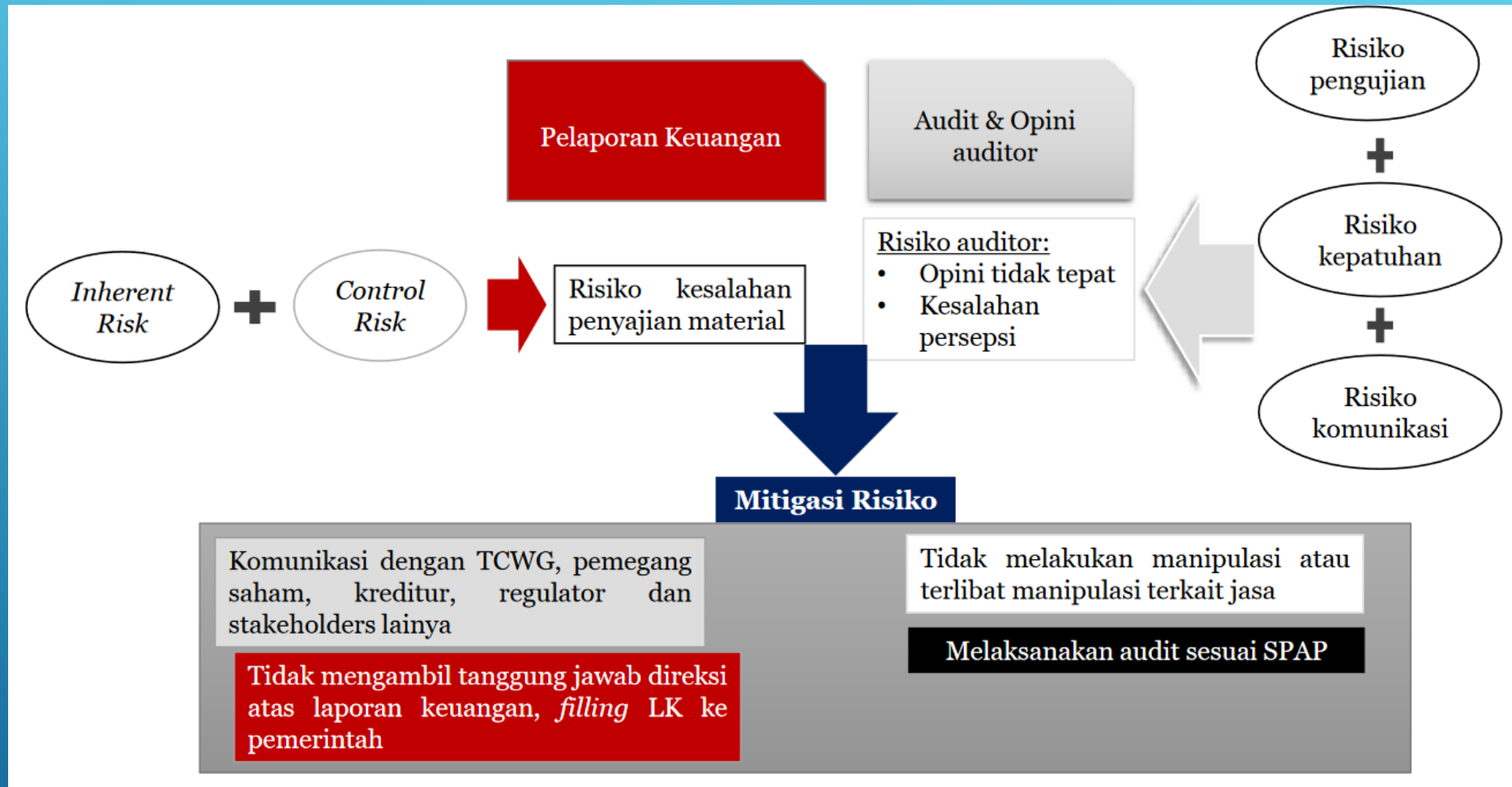
HUBUNGAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN PUBLIK, STANDAR AUDIT, DAN STANDAR PENGENDALIAN MUTU

“Performing quality work begins with strong leadership within the firm and engagement partners committed to the highest ethical standards”

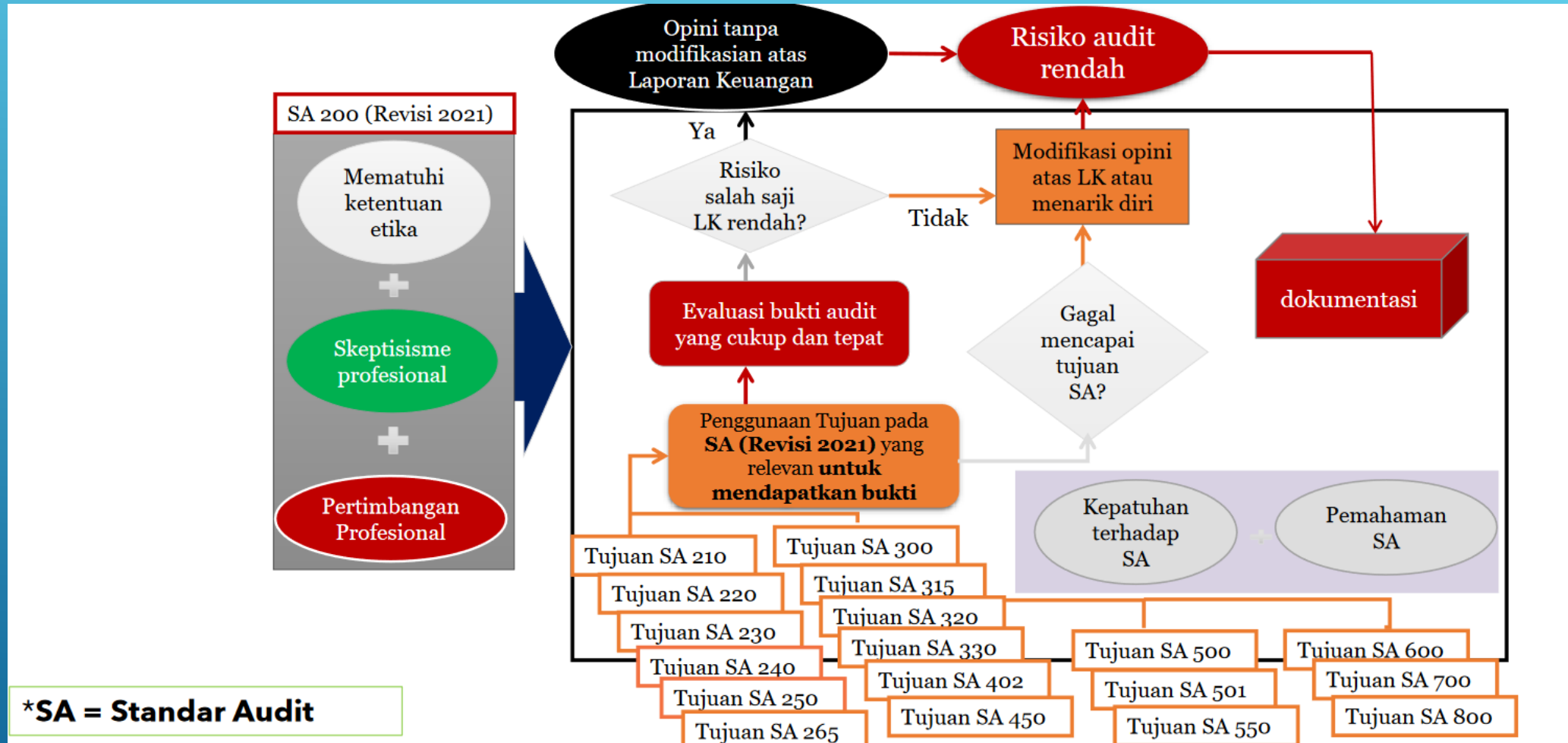
Exhibit 3.0-1



LAPORAN KEUANGAN DAN RISIKO AUDIT



SUBSTANSI AUDIT ADALAH MENCARI BUKTI



PENDEKATAN AUDIT BERBASIS RISIKO

Skeptisisme dan pertimbangan profesional harus diterapkan oleh tim audit

Aseri:

Transaksi:

- Occurrence
- Completeness
- Accuracy
- Cut-off
- Classifications
- Presentation

Saldo akun:

- Existence
- Right & Obligation
- Completeness
- Accuracy, Valuation & allocation
- Classifications
- Presentation

Pengungkapan:

- Occurrence, Right & Obligation
- Accuracy & valuation
- Completeness
- Classifications & understandability

Identifikasi dan penilaian risiko kesalahan penyajian pada tiap asersi tersebut karena fraud atau kesalahan

Risiko dinilai tiap asersi:
- High
- Medium
- Low

Prosedur pemerolehan bukti cukup & tepat
 $IR \times CR = AAR$

Basis materialitas

Unmodified opinion

Ya

Risiko tiap asersi rendah?

Tidak

Modified opinion

Prosedur:

- Permintaan keterangan
- Prosedur analitis
- Observasi & inspeksi

Pemahaman:

- Lingkungan entitas
- Internal kontrol

POWER
STRATEGY
BRAINSTORM
TEAM
GOAL
BRAIN
CREATE
INNOVATE
TARGET
MOTIVATE
GROUP
MEDIATE
THINK
RESEARCH
PLAN
WRITE
PROCESS
OUT OF THE
BOX

TIJUAN KEMERUHAN AUDITOR
INDEPENDEN DAN PELAKSANAAN AUDIT
BERDASARKAN STANDAR AUDIT
SA 200

Presentasi Audit SA 200 - PT. Rukun Rukun Indonesia
24 November 2023



POWER
STRATEGY
BRAINSTORM
TEAM
GOAL
BRAIN
LEARNING
POSITIVE
HIDE
IDEA
THINK
CREATIVE
RESEARCH
PLAN
PROCESS
OUT OF THE
BOX
COMMUNICATION
WRITE
GROUP
MEDIA
TARGET
MOTIVATE
CREATE
INNOVATE

PEJAN KENEGARISAN AUDITOR
INDEPENDEN DAN PELAKSANAAN AUDIT
BERKASAMUKAN STANDAR AUDIT
SA 100

Presented April 14, 2022 - PT. Sultan Sepuluh Indonesia
(24 November 2022)



POWER
STRATEGY
BRAINSTORM
TEAM
GOAL
BRAIN
TARGET
MOTIVATE
GROUP
MATERIAL
THINK
CREATIVE
RESEARCH
PLAN
PROCESS
OUT OF THE
BOX









